

ABSTRAK

ST. Widi Astoko Angger Nugroho, *Kajian Historis Berdirinya Museum Pleret* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024

Penulisan skripsi yang berjudul "**Kajian Historis Berdirinya Museum Pleret** " ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (1) mengetahui alasan dibangunnya Museum Pleret Bantul dan (2) mengidentifikasi dampak ekonomi dan pendidikan berdirinya Museum Pleret. Penelitian dilakukan di Museum Pleret dan daerah sekitarnya dengan menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian historis.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode verifikasi, observasi dan wawancara. Metode verifikasi meliputi kajian pustaka yang relevan dengan topik yang dipilih dan kajian dokumen-dokumen yang ada di museum dan juga Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan mengamati, mencatat dan memotret tinggalan sejarah di Museum Pleret. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan petugas museum dan kepala seksi permuseuman Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menggali lebih jauh bukti-bukti sejarah yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara juga dilakukan dengan pengusaha di sekitar museum untuk mengetahui dampak ekonomi berdirinya museum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Pleret didirikan untuk mengumpulkan atau menampung dan melestarikan benda-benda cagar budaya hasil dari survei dan penelitian dari berbagai masa yang ditemukan di wilayah Pleret maupun Bantul serta hasil laporan dari masyarakat sekitar dan hasil ekskavasi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan pengetahuan tentang sejarah bagi masyarakat dan juga untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Museum, dampak ekonomi, dampak pendidikan

ABSTRACT

ST. Widi Astoko Angger Nugroho, *A Historical Study of Founding of the Pleret History Museum*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2024.

This historical research entitled "**Kajian Historis Berdirinya Museum Pleret** " aims to answer two research questions, namely: (1) determining the reasons for the construction of the Pleret History Museum and (2) identifying the economic and educational impacts of founding the Pleret History Museum. Research was conducted at the Pleret History Museum and the surrounding area using a qualitative method with a historical research type.

Data in this research were collected using verification, observation and interview methods. verification methods include literature studies relevant to the chosen topic and studies of documents in the museum and also those in Cultural Services of Bantul Regency and Yogyakarta Special Region Province. Observations were carried out by observing, recording and photographing historical evidence at the Pleret History Museum. Next, interviews were conducted with museum officials and the head of the museum section of the Yogyakarta Special Region Provincial Culture Service to explore further historical evidence relevant to the research topic. Interviews were also conducted with entrepreneurs around the museum to find out the economic impact of establishing the museum.

The results of the research show that the Pleret History Museum was founded to collect or store and conserve cultural heritage objects resulting from surveys and research from various periods found in the Pleret and Bantul areas as well as reports from the surrounding community and excavation results as a center for education and knowledge development about history for the community and also to provide economic benefits for the surrounding community.

The results of interviews with entrepreneurs around the museum showed that they have experienced an increase in sales turnover after opening a business near the museum location. Residents of the surrounding community can gain economic benefits by providing visitors' needs such as typical Bantul and Yogyakarta culinary delights, souvenirs and handicraft products. The educational benefits are felt by educational institutions that organize visits to museums.

Key-words: *museum, economic impact, educational impact*